



Aksi santri yang menyuarakan terkait isu kriminalitas akibat miras yang semakin banyak

AKSI SOLIDARITAS

Ribuan Massa Gelar Istighosah di Polda DIY, Siswa-siswi Ma'arif NU DIY Turut Serta dalam Aksi Tuntut Keadilan dan Keamanan

Ma'News – Yogyakarta – 29/10/2024 – Ribuan orang dari berbagai elemen Nahdlatul Ulama memadati halaman Polda Daerah Istimewa Yogyakarta pada Selasa 29 Oktober 2024. Mereka menggelar aksi istighosah menuntut penertiban peredaran minuman keras (miras) dan mendesak agar kasus penusukan dan penganiayaan dua santri di Krapyak, Yogyakarta, pada 23 Oktober 2024 diusut tuntas.

Massa aksi yang terdiri dari Muslimat, IPNU/IPPNU, Fatayat, LP Ma'arif NU, UNU, Pesantren, BEM Pesantren, BEM PWNU, Pagar Nusa, Ansor Banser, Laskar Langit, Pergunu dan PMII, kompak menyuarakan aspirasi mereka. Tidak lupa siswa-siswi Ma'arif NU DIY bersama guru pendamping sejumlah 420 orang, ikut menyampaikan keresahan terkait dengan masalah ini. Dengan lantang, mereka menyatakan penolakan terhadap peredaran miras yang dianggap sebagai salah satu pemicu meningkatnya tindak kekerasan.

Bersambung halaman 2..



Siswa-siswi LP Ma'arif NU ikut andil dalam menyuarkan terkait kasus ini

Kehadiran para siswa-siswi ini menambah jumlah massa aksi yang didominasi oleh para santri dari berbagai pondok pesantren di D.I. Yogyakarta dan sekitarnya. Mereka bersama-sama menyuarkan tuntutan keadilan dan keamanan tidak hanya bagi santri, tetapi juga bagi seluruh kalangan masyarakat Yogyakarta agar kejadian seperti ini tidak terulang lagi di masa mendatang.

Ketua GP Ansor DIY, Abdul Muiz, menyatakan bahwa aksi ini merupakan wujud keresahan para santri terhadap maraknya peredaran miras di Yogyakarta.

Menegaskan kembali pernyataan Abdul Muiz, Nyai Hj. Ida Rufaida Ali, pengasuh Pondok Pesantren Krapyak, menyampaikan keprihatinan mendalam atas kasus ini terutama karena ini merupakan dampak buruk miras. Oleh karena itu beliau berharap agar kasus seperti ini tidak lagi terjadi di masa yang akan datang, rasa takut dan khawatir akan terus terjadi terutama pada orang tua dari anak-anak.



Kapolda DIY ketika memberikan apresiasi kepada peserta Istighosah

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan, S.I.K., M.H., menyatakan bahwa pelaku penganiayaan dan penusukan sudah ditangkap. Pihaknya telah berkoordinasi dengan Pemda DIY untuk menindak peredaran miras di Yogyakarta.

Ketua Tanfidziah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY, Dr. H. Ahmad Zuhdi Muhdlor, S.H., menyampaikan apresiasi atas respon cepat Polda DIY dalam menangkap para pelaku penusukan dan penganiayaan. Lebih lanjut, Ahmad Zuhdi juga menyatakan kesiapannya untuk bekerja sama dengan Polda DIY maupun Pemda DIY dalam mengawal *amar makruf nahi mungkar*.

Masa sudah berkumpul sejak pukul 09.30 WIB lalu membubarkan diri pada pukul 11.00 WIB dengan tertib setelah ditutup doa oleh KH. Asyhari Abta.

GALERI KEGIATAN AKSI ISTIGHOSAH “SANTRI MENGGUGAT” DI POLDA DIY

